

BAB 3

SEJARAH GEREJA, PROFIL GEREJA MAUPUN HASIL WAWANCARA PEMUDA

Bab ini penulis akan membahas tentang Sejarah Gereja GKKKI, Profil Gereja, Visi, Misi dan gambaran dari Gereja GKKI Terang Dunia, serta mencakup program yang sudah diajukan oleh penulis kepada ketua pemuda mengenai pentingnya kesetiaan dalam pelayanan.

Gereja Kristen Kudus Indonesia Jemaat Terang Dunia, berdiri berawal dari didirikannya yayasan terang dunia oleh Bapak Pdt Godlief OEmatan S.Th dan Bapak Pdm Haryanto Wijaya pada tahun 2013. Lewat doa dan dukungan dari teman-teman untuk mendirikan gereja maka pada tanggal 13 mei 2018 berdirilah Gereja Kristen Kudus Indonesia Jemaat Terang Dunia, dengan alamat sekretariat di Jalan Puri Cipageran Indah I Blok I Nmr3. Pada saat itu diberi nama Gereja Kristen Kudus Indonesia Jemaat Terang Dunia(GKKI-TD), GKKI Terang Dunia ini berada dibawah pembinaan Majelis Daerah GKKI Jawa Barat dan Majelis Pusat GKKI.

Gereja Kristen Kudus Indonesia Jemaat Terang Dunia digembalakan oleh Bp. Pdt Godlief Oematan S.Th Adapun Visi Misi dari Gereja Kristen Kudus Indonesia Terang Dunia(GKKI- TD) adalah sebagai berikut:

Adapun Visi dan Misi profil Gereja GKKI Terang Dunia yaitu sebagai berikut:

VISI Gereja Gkki Terang Dunia : Di Utus Untuk Membritakan Injil(Markus3:14)

MISI Gereja Gkki Terang Dunia : Menjalankan Amanat Agung Tuhan Yesus Kristus

Jumlah Jemaat pada saat berdirinya Gereja Kristen Kudus Indonesia Jemaat Terang Dunia(GKKI-TD) sebanyak 15 orang dan tempat ibadah pertama di komplek PUSDIK-POM Cimahi selama 2 tahun. Berhubung karena ada 1 dan 2 hal, maka ibadah dipindahkan kerumah Jemaat dijalan Sigasana kurang lebih 4 bulan kemudian pindah kembali kejalan

Moc Toha Bandung dan sampai sekarang masih beribadah di tempat tersebut dengan jumlah jemaat 44 orang

Dewasa : 36 orang

Anak-anak : 8 orang

Jemaat GKKI- Jemaat Terang dunia terdiri dari berbagai suku, adat , daerah namun tetap terjalin kesatuan, saling menghormati, mengasasihi satu sama lain dan yang menjadi ciri khas gereja GKKI- TD adalah Kekeluargaan.

Adapun Kepeguruan GKKI-TD Sebagai Berikut.

Gembala : Pdt. Godlief O'Ematan S.Th

Sekretaris 1 : Ibu Ay Ming

Bendahara 1 : Ibu Elta Hutabarat

Bendahara II : Ibu Theodora Simamora

Penatua : Bp Tony Kurniawan dan Bp. Hendra

Koordinator Ibadah : Bp. Tony Kurniawan

Koordinator Doa : Ibu Elisabeth

Koordinator Musik : Bp. Togar Gultom

Koordinator Pria : Bp. Eva Koa

Koordinator Wanita : Ibu Theodora Simamora

Koordinator Pemuda : Eunike

Subjek Dan Batasan Wawancara

Objek penelitian skripsi ini penulis meneliti dengan mengajukan 8 pertanyaan kepada pemuda yang ada di Gereja GKKI Terang Dunia melalui Form, kemudian yang merespon atau menjawab pertanyaan. Penulis akan menguraikan hasil wawancara bersama dengan pemuda-pemuda yang ada di gereja GKKI Terang Dunia.

Prosedur pengumpulan data dilapangan, penulis berusaha memperoleh data berdasarkan fakta apa adanya.

Menurut Segiyono, angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (2011:192). Menurut meolong dalam Buku Sugiyono, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (Interviewer) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (2015:29).

Wawancara semi terstruktur adalah wawancara dimana subjek yang diteliti bisa memberikan jawaban yang bebas dan tidak dibatasi ,akan tetapi subjek tidak boleh keluar alur dari tema yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2013:18). Haris Herdiansyah juga menjelaskan semi terstruktur yaitu peneliti diberi kebebasan sebebas-bebasnya dalam bertanya dan memiliki kebebasan dalam mengatur alur dan seting wawancara (2015:66).

Analisis Dari Hasil Wawancara Pemuda

Hasil wawancara ini memiliki kegunaan yang sangat penting, yaitu bagi gereja dan juga bagi pemuda, tujuan utama penulis melakukan wawancara ini adalah untuk melihat lebih dalam tentang tantangan dan hambatan yang dihadapi pemuda dalam menjaga kesetiaan mereka dalam pelayanan, dan harapan pemuda terkait komitmen dan Motivasi pemuda agar lebih aktif dan semangat dalam pelayanan di Gereja.

Penulis menggunakan 8 pertanyaan dalam wawancara mengenai ketidaksetiaan pemuda dalam pelayanan, untuk menyelidiki berbagai aspek yang berhubungan dengan kesetiaan pemuda dalam pelayanan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dibuat untuk melihat apa penyebab pemuda tidak setia dalam pelayanan, tantangan apa yang dihadapi pemuda dalam

pelayanan, harapan gereja bagi pemuda untuk tetap setia dalam pelayanan, dan solusi yang berkaitan dengan ketidasetiaan pemuda dalam pelayanan, serta memberikan wawasan yang jelas bagi Gereja dalam merancang program yang lebih mendukung. Dengan demikian, 8 pertanyaan ini yang akan menjadi cara yang baik untuk memahami masalah yang lebih dalam, tanpa membebani pemuda atau mengurangi fokus wawancara.

Adapun hasil wawancara 8 pertanyaan yang diajukan oleh penulis kepada 10 pemuda kemudian dari 10 pemuda yang menjawab 6 orang, selanjutnya penulis menguraikan analisis wawancarana sebagai berikut:

1. Apa peran Gereja bagi pemuda yang tidak memiliki ketidaksetiaan dalam pelayanan?
 - Menurut saya, Gereja sendiri merupakan suatu sarana / wadah bagi pemuda dalam proses pertumbuhan Imanya, pemuda yang mengalami kesulitan atau “badai” dalam proses kesetiiaannya dapat dibantu oleh gereja dalam bentuk dukungan, moral, bimbingan dan teguran
 - Peran Gereja pada pemuda yang tidak memiliki kesetiaan yaitu Gereja harus membuat kegiatan keagamaan yang dapat memicu anak- anak muda mengikuti kegiatan tersebut contohnya Gereja melakukan KKR pemuda otomatis pemuda- pemuda akan bersemangat untuk mengikuti kegiatan KKR tersebut disitu peran gereja dalam menyadarkan pemuda penting nya kesetiaan dalam pelayanan.
 - Peran gereja adalah perlu periksa kembali komitmen pemuda tersebut dan melakukan
 - Peran Gereja adalah membantu bakat yang diminati oleh pemuda dalam organisasi gereja yang disukai agar pemuda dapat tetap bertahan dan menjalankan dengan sungguh-sungguh.

Berdasarkan hasil analisis yang penulis menemukan hasil wawancara pemuda dengan jawaban yang berbeda dari masing-masing pemuda, maka Gereja memiliki peran yang sangat

penting bagi pemuda terutama dalam membentuk pemuda dalam pelayanan, Gereja memberikan dukungan, membuat kegiatan-kegiatan rohani yang membantu pemuda untuk tetap setia dalam pelayanan. Gereja perlu memastikan bahwa kesetiaan pemuda dalam pelayanan harus berjalan dengan baik.

2. Apa faktor yang memengaruhi ketidaksetiaan pemuda dalam pelayanan

- Rasa ketidakpercayaan diri
- Faktor eksternal(dana)
- Faktor internal (rasa malas)
- Kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar dan gereja sendiri.
- Faktor yang mempengaruhi pemuda dalam pelayanan adalah, lingkungan itu sendiri dimana ketika pemuda ingin melakukan pelayanan lingkungan tersebut tidak mendukungnya dengan tidak hadir pada acara pelayanan tersebut.
- Tentunya banyak faktor terutama dari dalam diri sendiri dimana masih meragukan talenta yang milik, tidak memiliki dasar yg berasal dari hati yg tulus untuk pelayanan
- Faktor lingkungan Gereja yang tidak mendukung di mulai dari komunitas yang kurang baik dalam jaringan bersosialisasi.

Dari hasil analisis yang penulis lihat dari jawaban setiap pemuda dengan beberapa jawaban yang sama yaitu faktor lingkungan dimana pemuda ada sangat mempengaruhi komitmen dan kesetiaan pemuda untuk dalam pelayanan, bukan hanya lingkungan saja tetapi masih banyak faktor yang memengaruhi pemuda untuk tidak setia dalam pelayanan yaitu diri sendiri yang kurang memahami arti pelayanan yang sesungguhnya.

3. Apa peran yang baik dalam membentuk sikap kesetiaan pemuda dalam pelayanan?

- Mendukung
- Menegur
- Membimbing
- Menasihati
- Merangkul
- Gereja berperan sebagai wadah yang siap untuk membentuk pribadi kesetiaan pemuda
- Mentor dalam hal Bapak dan Ibu Gembala yang harus dapat menjadi contoh sekaligus “orangtua” dalam membina pemuda.
- Pemuda juga harus belajar dan mau dibentuk oleh proses kesetiaan dari Tuhan.
- Menurut saya peran yang baik dalam membentuk sikap kesetiaan pemuda dalam pelayanan yaitu kesetiaan dalam pelayanan dimulai dalam keluarga yang takut akan Tuhan maka terbentuklah karakter yang setia dalam Tuhan, jadi peran pertama dalam kesetiaan dalam pelayanan adalah keluarga
- Pastinya beri motivasi rohani, mendorong ikut pelatihan untuk pelayanan dan perlu ingatkan komitmen dalam mengambil Keputusan
- Pemuda dapat bertahan di karenakan komunitas yang mendukung dan sosialisasi yang baik, lingkungan yang baik dapat membawa dampak yang baik bagi masing masing pemuda

Penulis melihat bahwa jawaban dari pemuda hampir sama yaitu pemuda sangat membutuhkan bimbingan, dorongan, dukungan dari Gereja sangat penting , dukungan terutama bagi pemuda adalah keluarga. Selain mendapat dukungan dari gereja dan juga orang tua, maka yang terutama bagi pemuda adalah pemuda harus memiliki motivasi dan komitmen kesetiaan dalam pelayanan.

4. Bagaimana cara mengatasi motivasi pemuda untuk lebih setia dalam pelayanan?

- Kembali kepada pribadi pemuda, memantapkan motivasi dan memegang teguh serta memberikan tindakan yang membantu mewujudkan motivasi diri sendiri. Mengerti makna pelayanannya yang sesungguhnya adalah bagi Tuhan dan bukan untuk diri sendiri, untuk mendapatkan motivasi yang benar pemuda harus dilandasi dari Firman Tuhan, membangun relasi yang intim dengan Tuhan melalui Doa, serta mau mengevaluasi motivasinya serta diri sendiri, terakhir dukungan dari lingkungan juga memberikan peran yang penting. Kesetiaan juga dapat dibangun lewat relasi dengan sesama
- Jadi contoh yang dapat ditiru oleh pemuda itu sendiri walaupun awalnya sulit namun perlahan akan dijadikan panutan untuk setia dalam pelayanan
- Selalu membuka peluang untuk komunikasi dan melakukan pendekatan agar muda memberi motivasi kesetiaan
- Sadar diri bahwa pelayanan yang dilakukan bukan untuk dilihat oleh orang dan mengharapkan imbalan, pelayanan adalah kesadaran diri atas bakat yang telah Tuhan berikan dan di pergunakan untuk memuji Dia

Dari setiap jawaban pemuda yang berbeda, penulis melihat bahwa cara untuk mengatasi kesetiaan pemuda adalah pemuda harus memiliki motivasi dalam pelayanan, melihat pelayanan adalah sebuah pengabdian kepada Tuhan dan bukan untuk mendapatkan imbalan dan melihat bakat dan talenta yang ada pada diri pemuda itu sebagai Anugerah Tuhan untuk Memuliakan Nama Tuhan.

5. Apa tantangan yang dihadapi pemuda dalam menjaga komitmen kesetiaan dalam pelayanannya?

- Tantangan internal (sombong, kemalasan, merasa diri paling bisa dan juga kesalahan dalam memaknai motivasi kesetiaan pelayanan.
- Tantangan eksternal (fasilitas/sarana pelayanan, kritikan orang lain dan juga manajemen waktu
- Tantangan yang dihadapi pemuda salah satunya lingkungan faktor pergaulan yang dapat memicu pemuda dalam menjaga komitmen dalam pelayanan.
- Tawaran dunia lebih mengoda sehingga membuat pemuda suka putus asa dalam menentukan pilihannya dalam pelayanan
- Tantangan yang di hadapi adalah waktu dikarenakan kesibukan yang dimiliki, perubahan emosional yang berubah berubah menjadi salah satu faktor bagi pemuda untuk tidak siap mengikuti pelayanan

Penulis melihat tanggapan wawancara dari pemuda yaitu, ada 2 pemuda yang menyatakan bahwa tawaran dunia sangat mempengaruhi pemuda untuk menjaga kesetiaan dalam pelayanana dan 2 pemuda yang menyatakan bahwa kemalasan dalam diri pemuda bahkan tidak memahami apa itu kesetiaan dalam pelayanan.

6. Apa dampak ketidaksetiaan terhadap pelayanan yang diberikan?

- Hambatan dalam proses pertumbuhan Iman dan relasinya dengan Tuhan
- Terjadinya kesalahpahaman dalam pelayanan.
- Dampaknya yaitu jauh dari Tuhan dan tidak menanam Firman Tuhan dalam kehidupannya
- Kemungkinan merusak suasana pelayanan yaitu kepercayaan dalam Tim pelayanan, dalam artian harus mencari pengganti karena pemuda tersebut tidak setia, dan tidak dapat diandalkan dalam Tim. Dan ini yang akan membuat tim pelayanan yang lain kecewa.

- Kalau menurut pemuda tidak ada konsekuensinya karna pelayanan di lakukan atas dasar kesiapan hati untuk memuji Tuhan masalah bakat yang diberikan oleh Tuhan itu tidak akan di ambil oleh Tuhan karna tanpa di sadari membuat lingkungan pemuda menjadi bahagia atas bakat yang dimiliki itu sudah menjadi salah satu contoh pelayanan.

Banyak hambatan yang membuat pemuda tidak setia dalam pelayanan yaitu kurang membangun hubungan yang Intim dengan Tuhan, ada juga penyebab ketika pemuda tidak menjaga kepercayaan dalam Tim pelayanan maka akan membuat tim Pelayanan yang lain merasa tidak nyaman dan tim yang lain merasa tertbeban karena pemuda tidak yang tidak setia dalam pelayanan.

7. Dalam konteks pelayanan bagaimana pemuda dapat menemukan motivasi yang kuat untuk tetap setia?

- Relasi yang benar dan kuat dengan Tuhan
- Benar dalam memaknai motivasi kesetiaan dalam pelayanan
- Suasana yang damai dan sukacita serta bersahabat dilingkungan pelayanan
- Adanya lingkungan dan orang-orang sekitar.
- Pemuda akan menemukan motivasi untuk tetap setia adalah dari orang yang memotivasinya, orang yang melayani Tuhan, dan memberikan kesaksian kesaksian hidup yang pernah ia rasakan atau sedang alami maka pemuda tersebut akan tersebut tidak mudah meninggalkan pelayanan.
- Pemuda tersebut harus terlebih dahulu mengenal pribadi Yesus dengan begitu pemuda tersebut paham akan komitmen setia dalam pelayanan.
- Pemuda sadar dan tau apa arti pelayanan yang sesungguhnya.

Pemuda harus menemukan motivasi yang benar yaitu membangun hubungan pribadi dengan Tuhan itu adalah hal yang sangat penting, salah satu cara pemuda mempertahankan motivasi dalam pelayanan adalah bergabung dengan Tim pelayanan yang saling mendukung dalam pelayanan. Dan pemuda tahu bahwa pelayanan yang sesungguhnya adalah hanya untuk Tuhan.

8. Apa saja contoh nyata dari pemuda yang berhasil mengatasi ketidaksetiaan dalam pelayanan?

- Pertumbuhan Iman dan relasi dengan Tuhan yang nampak dalam kegiatan pelayanan yang di lakukan
- Semangat yang lebih membara dalam pelayanan
- Hidup yang penuh dengan kesaksian
- Siap di utus dan melayani dengan sukacita
- Management emosi yang baik dalam kegiatan pelayanan.
- Contoh nyatanya yaitu lebih Taat melakukan ibadah dan selalu di lancarkan apa yang di pergumulkan, walaupun tantangan silih berganti namun selalu mengandalkan Tuhan dalam langkahnya kedepannya.
- Tidak akan bosan-bosan melakukan pelayanan atau tidak akan lari dan berpindah pindah gereja untuk mencari kesenangan nya semata mata. Tentu akan ada kerinduan untuk mengajak teman yang lain lagi utk terlibat dalam pelayanan di gereja.
- Sampai saat ini pemuda masih datang ke gereja dan melakukan tugasnya sebagai pelayan/ pengabdian kepada Tuhan.

Ketika pemuda sudah mengerti arti pelayanan yang sesungguhnya, maka pemuda tidak akan meninggalkan pelayanan sekalipun menghadapi banyak tantangan yang ada di

lapangan pelayanan tetapi pemuda akan terus memiliki semangat yang menyala-nyala dalam melayani Tuhan, pemuda tetap setia menjalankan pelayanannya apapun dan siap di utus dalam melayani Tuhan.

Rangkuman

Dari 8 pertanyaan diatas maka penulis menarik kesimpulan bahwa, kesetiaan pemuda dalam pelayanan sangat penting digereja, tetapi pemuda juga perhadapkan dengan berbagai faktor dan tekanan dari lingkungan dan godaan untuk menyerah ketika pemuda menghadapi kesulitan. Kesetiaan pemuda dalam pelayanan tetap berkomitmen dan juga motivasi yang ada dalam diri pemuda untuk tetap melayani Tuhan.

Kesetiaan pemuda dalam mengadapi tantangan dalam pelayanan merupakan tanda bagaimana mendewaskan Iman pemuda, dan komitmen pemuda kepada pelayanan. Kesetiaan pemuda menunjukkan ketulusan hati dalam pelayanan hanya untuk kemuliaan Nama Tuhan dan pemuda tetap setia melayani sampai akhir.